

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1 Kinerja Pengabdian

Sebagai seorang guru, penulis telah mengabdikan diri di KB TK PL Bernardus dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. Dalam mengabdikan di KB TK PL Bernardus, penulis telah mengabdikan selama kurang lebih tiga tahun sepuluh bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2021 hingga sekarang. Selama masa pengabdian, penulis telah mengembangkan berbagai kegiatan peran dan tanggung jawab dalam berkontribusi secara aktif di berbagai aspek perkembangan sekolah dan murid.

Sebagai seorang guru di KB TK PL Bernardus, adapun tugas dan tanggung jawab penulis yaitu:

1. Merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Penulis menyusun rencana pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan kurikulum dan tingkatan murid sesuai dengan jenjang serta rentang usia anak. Penulis juga melaksanakan pembelajaran secara menyenangkan melalui ragam kegiatan.

2. Mengasesmen murid.

Penulis melaksanakan asesmen pada murid guna memahami capaian perkembangan murid dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Mengevaluasi hasil pembelajaran.

Penulis melakukan penilaian terhadap hasil belajar murid dengan beberapa cara diantaranya melalui tanya jawab, permainan, pengamatan tengah semester dan pengamatan akhir semester.

4. Membimbing dan mendampingi.

Penulis melakukan pendampingan dan bimbingan pada murid dalam belajar baik secara akademik melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dan non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

5. Mengembangkan diri.

Penulis mengikuti pelatihan dan seminar dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitas sebagai pendidik.

6. Berkontribusi pada kegiatan sekolah.

Penulis berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, pentas seni, penerimaan murid baru dan kegiatan kerohanian.

Disamping menjadi guru, penulis berperan sebagai pendamping beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan berperan dalam membantu kegiatan lomba di KB TK PL Bernardus, antara lain:

1. Ekstrakurikuler solo vokal

- a. Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler solo vokal bersama pelatih.
- b. Membangun kepercayaan diri murid untuk berani menampilkan bakat menyanyi di depan teman-teman.
- c. Membantu mempersiapkan murid dalam kegiatan pentas seni, menampilkan nyanyian solo vokal.

2. Ekstrakurikuler Bahasa Inggris

- a. Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris
- b. Membangun kepercayaan diri murid dalam kegiatan speaking
- c. Membantu menyusun aktivitas Bahasa Inggris

3.2 Kinerja Pengembangan

Mengajar di KB TK PL Bernardus merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Penulis memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan murid yang memiliki karakter dan kebutuhan belajar yang beragam, terkhususnya mereka yang memiliki keinginan dalam mempelajari bahasa asing. Hal ini menantang penulis untuk terus mengembangkan diri dan mencari cara-cara efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Inggris agar mudah dipahami oleh murid.

Selain itu, penulis juga belajar untuk menjadi lebih sabar, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam proses pembelajaran. Penulis juga menjalin hubungan yang baik dengan rekan-rekan guru, staf sekolah, dan orang tua murid. Kerjasama yang baik ini sangat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif dan kondusif di KB TK PL Bernardus. Selama mengabdikan di KB TK PL Bernardus, penulis ikut serta dalam pengembangan sekolah, antara lain:

1) Peningkatan kualitas pembelajaran

Sebagai seorang guru, tugas utama saya adalah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi murid. Saya selalu berupaya untuk

menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan memotivasi murid untuk belajar.

Beberapa upaya yang telah saya lakukan antara lain:

- a. Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif: Penulis menggunakan berbagai metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis proyek, untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda.
- b. Pemanfaatan Media Pembelajaran: Penulis memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan relevan, seperti gambar, video, dan alat peraga, untuk membantu murid memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.
- c. Pengembangan Materi Pembelajaran: Penulis mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan murid sesuai dengan tingkatan perjenjang. Penulis juga mengembangkan materi pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

2) Pengembangan Inovasi Pendidikan

Dalam peningkatan kualitas pembelajaran, penulis juga turut aktif dalam mengembangkan inovasi pendidikan di KB TK PL Bernardus. Adapun inovasi yang dikembangkan penulis yaitu penggunaan metode TPR terhadap kemampuan pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada murid TK B di KB TK PL Bernardus. Inovasi tersebut dibentuk berdasarkan identifikasi penulis terhadap kegiatan Bahasa Inggris di kelas sebelum nya bersama wali kelas masing-masing. Kegiatan Bahasa Inggris bersama wali kelas ini belum maksimal dikarenakan anak-anak hanya diminta untuk mengerjakan buku dan hanya diberikan penjelasan menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulis berusaha mengembangkan inovasi dalam memberikan pembelajaran Bahasa Inggris pada murid di KB TK PL Bernardus dengan metode TPR.

Metode TPR ini telah banyak digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris dari jenjang PAUD sampai dengan SMP, dimana karakteristik anak dalam mempelajari sebuah bahasa dimulai dengan menggunakan ekspresi yang mudah dipahami anak-anak khusus nya anak usia dini. Melalui suara, anak hanya mampu memahami secara abstrak dan cukup sulit untuk dipahami bagi anak. Maka dari itu, penggunaan metode TPR diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini.

Penerapan metode TPR yang dilakukan guru pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di KB TK PL Bernardus tidak hanya menyampaikan melalui suara (*speaking*) tetapi juga melalui gerakan (*action*). Penggunaan metode TPR oleh guru berfokus pada murid yang menjadi peran utama yaitu sebagai pendengar (*listener*) dan pelaku (*object*). Guru akan memberikan instruksi pada murid dalam Bahasa Inggris. Instruksi yang diberikan oleh guru merupakan instruksi sehari-hari di sekolah, dimana murid cukup memahami instruksi tersebut. Sebagai contoh penggunaan metode TPR pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas TK B “walk to your friends” atau “jump and turn around”. Selain instruksi keseharian di sekolah, guru juga menggunakan metode TPR terintegrasi dengan lagu. Di dalam lagu terdapat perintah yang dilakukan oleh murid, seperti contoh :

Walking...walking

walking...walking

jump..jump..jump..jump

walking...walking...walking

find the boat!

Lagu diatas dinyanyikan ketika murid diajak bermain “*let’s find your boat*”. Pada permainan tersebut, metode TPR yang digunakan terintegrasi dengan nada lagu dimana anak-anak bergerak sesuai dengan lagu yang dinyanyikan. Setelah itu, diakhir lirik adapun perintah *find the boat!*, murid diminta mencari perahu nya yaitu kertas koran yang berada di lantai. Anak-anak diminta menaiki perahu bersama teman-teman. Pada kegiatan tersebut, murid tidak hanya dikenalkan kosakata dalam Bahasa Inggris, tetapi mereka juga diajak untuk berbicara (*speaking*) melalui nyanyian serta gerakan (*movement*).

Selain pengembangan metode *Total Physical Response*, penulis juga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar murid jenjang PAUD. Penulis belajar bagaimana mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris melalui modul ajar, memilih kegiatan dengan menyesuaikan jenjang peserta didik.

3) Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik

Penulis berkontribusi dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui pendampingan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diberikan sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat anak-anak yaitu lasy, solo vokal, drumband, paduan

suara, *robotic*, menari, dan musik. Penulis memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ekstrakurikuler paduan suara, dan mendampingi anak-anak dalam lomba paduan suara.

4) Peningkatan Prestasi Sekolah

Penulis dipilih menjadi salah satu pengembang peningkatan prestasi sekolah, dimana penulis diminta untuk mengikuti berbagai pelatihan serta lomba-lomba baik secara akademik maupun non-akademik. Adapun pelatihan yang diikuti penulis yaitu keikutsertaan dalam pemanfaatan media digital pada pembelajaran, kelompok belajar bersama internal pemanfaatan coding pada pembelajaran anak usia dini.

5) Pembinaan Karakter Peserta Didik

Selain mengamati murid dalam aspek akademik, penulis memberikan perhatian pada pembinaan karakter peserta didik. Penulis berpartisipasi dalam menanamkan nilai karakter CERMEN HATI yaitu cerdas, mandiri, disiplin, murah hati, dan beriman pada peserta didik. Penanaman nilai karakter tersebut disampaikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a. Penanaman Nilai Cerdas

Penulis menanamkan nilai karakter cerdas seperti pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata agar siswa mampu berpikir kritis dan memahami manfaat belajar. Selain itu, penulis memberi ruang bagi siswa untuk mencoba hal baru dan mengekspresikan ide.

b. Penanaman Nilai Mandiri

Mengajak siswa untuk terbiasa membuat pilihan sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya. Mengajak siswa untuk memahami kegiatan di kelas baik secara berkelompok maupun individu.

c. Penanaman Nilai Disiplin

Mengajak peserta didik membuat kebiasaan baik secara terstruktur setiap hari seperti berbaris sebelum masuk kelas, mematuhi waktu kegiatan di kelas, dan membereskan mainan atau alat tulis di kelas.

d. Penanaman Nilai Murah Hati

Mengajak peserta didik memahami nilai berbagi baik pada teman maupun orang yang membutuhkan. Membantu teman yang kesulitan. Dapat membawa uang kolekte untuk diberikan pada orang yang membutuhkan.

e. Penanaman Nilai Beriman

Penulis mengajak peserta didik dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di sekolah, berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran di sekolah dan memberikan pemahaman mengenai nilai ajaran katolik.